

Persepsi Pencapaian Nilai Kognitif pada Pembelajaran Daring

Nurlinda Fitriani^{1*}, Mohammad Salehudin²
^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Mauhammad Idris Samarinda, Indonesia
*email: lindaaftrni@gmail.com (Corresponding Author)

DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i5.89>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Desember 2021

Revisi Akhir: 13 Juli 2022

Disetujui: 23 Agustus 2022

Terbit: 31 Oktober 2022

Kata Kunci:

Persepsi

Pencapaian Nilai Kognitif

Pembelajaran Daring



ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui suatu informasi mengenai hasil pencapaian belajar melalui pembelajaran daring. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan model kuesioner, data kuantitatif dibutuhkan dalam bentuk persentase. Penelitian dipilih untuk memperoleh data hasil eksplorasi perihal nilai kognitif pada pembelajaran daring, dan survey dilakukan secara online. Kemampuan kognitif perlu dikembangkan dan diperhatikan. Kemampuan kognitif pada peserta didik berkembang sejalan dengan persepsi. Perkembangan kognitif berperan penting pada proses pembelajaran karena akan berpengaruh pada akademik peserta didik. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah lingkungan dan juga usaha dalam mengembangkan kemampuan kognitif tersebut. Selama masa pandemic, pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran daring, dan pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan adanya motivasi dan semangat dari peserta didik maupun pendidik dalam pembelajaran daring maka pembelajaran daring dapat menghasilkan nilai kognitif.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memiliki nilai edukatif. Nilai ini dapat mewarnai pada interaksi yang terjadi di antara peserta didik dengan pendidik. Interaksi dalam proses belajar mengajar dikatakan memiliki nilai edukatif, karena ditujukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelum proses belajar mengajar tersebut dilakukan (Suharli, 2015). Menurut Isman, pembelajaran daring adalah suatu penggunaan sebuah jaringan internet dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan dilakukannya pembelajaran daring ini, peserta didik mempunyai keleluasaan dalam waktu belajar, dan dapat belajar dimanapun serta kapanpun. Proses pembelajaran ini merupakan sebuah terobosan pada pendidikan yang menjawab suatu tantangan atas ketersediaan pada sumber belajar yang beragam (Aji et al., 2020). Pembelajaran daring adalah sistem kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara tidak langsung dalam bertatap muka, dengan menggunakan media yang bisa membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam keadaan jarak jauh (Handarini & Wulandari, 2020).

Pada masa ini, dunia sedang menghadapi pandemic corona virus atau COVID-19. Pembelajaran di masa pandemic ini mengharuskan para pendidik mengubah cara pada proses pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital (Kartini et al., 2020). Pembelajaran daring ini membawa keterlibatan pada interaksi sosial terhadap lingkungan sekolah, terutama pada hal komunikasi. Sebenarnya pembelajaran daring ini bukan hal baru bagi Indonesia, model pembelajaran ini sudah dikembangkan. Dari tahun 2013 sebagai alternatif pembelajaran, artinya sebelum adanya wabah virus ini, Indonesia sudah mengaplikasikan metode tersebut. Namun tidak seluruh lembaga yang mengaplikasikan, terutama sekolah-sekolah yang berada di pedesaan. Bahkan komunikasi secara verbal antara peserta didik sudah jarang dilakukan sehingga komunikasi dilakukan dengan alat bantu teknologi seperti menggunakan aplikasi

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 www.journal.iel-education.org **3%**
Internet Source

2 ojs.unm.ac.id **3%**
Internet Source

3 journal.um-surabaya.ac.id **2%**
Internet Source

4 jurnal.uns.ac.id **1%**
Internet Source

5 media.neliti.com **1%**
Internet Source

6 digilib.uinsby.ac.id **1%**
Internet Source

7 edukatif.org **1%**
Internet Source

8 repository.radenintan.ac.id **1%**
Internet Source

9 ejournal.kopertais4.or.id **1%**
Internet Source
